

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dirut Dharma Jaya Ajukan Pengunduran Diri

Koordinasi di antara satuan kerja perangkat daerah tak mulus.

Devy Ernis

devy.ernis@tempo.co.id

JAKARTA — Direktur Utama PD Dharma Jaya, Marina Ratna Dwi Kusumajati, mengatakan telah mengajukan pengunduran diri. Dia menyatakan telah bertemu dengan Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno pada Selasa lalu. "Saya datang ke sana mengajukan pengunduran diri," ujar Marina, lewat sambungan telepon kemarin.

Marina menuturkan mundur karena beberapa penyebab. Di antaranya lanjutnya, Dharma Jaya hingga kemarin belum juga menerima dana *public service obligation* (PSO) untuk uang muka pengadaan daging ayam bersubsidi. Padahal pengadaan telah terus berjalan setiap bulan.

Beban Dharma Jaya dirasa semakin berat karena tak mendapatkan penyetuan modal daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2018. Pengajuan dana sebesar Rp 39 miliar dibatalkan Gubernur Anies Baswedan, yang lebih membutuhkan dana untuk realisasi sejumlah program kampanye.

Sebagai ganti dari penyetuan modal yang dibatalkan itu, Sandiaga menjanjikan memberikan dana PSO sebesar Rp 41 miliar. Dana itu diperuntukkan sebagai uang muka pengadaan daging ayam bersubsidi bagi para pemegang Kartu Jakarta Pintar.

Marina mengaku telah mengajukan pencairan dana PSO sejak November lalu. Pengajuan dilayangkan ke Badan Pengelola Keuangan Daerah. "Tapi hingga kemarin duit tersebut belum cair,"

Untuk menanggulangi pembelian agar pangan tetap tersalurkan, Marina menggunakan uang kas Dharma Jaya untuk membayar vendor. Sejak Desember hingga Februari, Marina sudah merogoh kocek kas Dharma Jaya sekitar Rp 44 miliar.

Danatersebut tinggat saat ini belum di-reimburse oleh Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian. Akibatnya, pasokan daging ayam untuk kebutuhan masyarakat pun mulai terganggu. "Mulai agak susah tiga hari ini. Kalau kami minta 15 ton, mereka cuma kasih 10 ton," ujar dia.

Menurut Marina, Dharma Jaya meryalurkan 225 ton daging ayam sepanjang Januari lalu. Adapun daging ayam per kilogram atau per ekor diberi harga Rp 25 ribu atau lebih murah dari harga pasar Rp 31 ribu.

Marina mengatakan juga kecewa terhadap kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) lain. Dia merujuk pada Pertanian Darjamuni.

Menurut Sandiaga, pencairan PSO dan reimburse akan dibayarkan dalam satu atau dua hari ke depan. "Sudah diproses," ujar dia.

Adapun Michael menga-

tkan proses pencairan lama lantaran banyak dokumen yang belum dilengkapi Dharma Jaya. Menurut dia, pada November tahun lalu ternyata ada rapat terkait dengan pencairan PSO. Namun, menurut Michael, pembicaraan dalam rapat tak bisa dijadikan sebagai dasar pencairan uang.

Michael juga mengungkapkan soal keharusan menunggu terbitnya peraturan gubernur baru soal penyediaan dan pendistribusian pangan murah. Peraturan Nomor 6 Tahun 2018 tersebut baru terbit pada sekitar awal Februari lalu. Sedangkan seluruh dokumen yang dibutuhkan, kata Michael, hanya masuk pada 13 Maret.

"Paling lambat pencairan besok (hari ini)," katanya, sambil menambahkan, "Tidak akan lama kalau dokumennya lengkap." Adapun jumlah dana yang akan dicairkan Rp 54 miliar, terdiri atas uang muka pengadaan daging ayam Rp 41 miliar serta tagihan November dan Desember Rp 13 miliar.

Darjamuni berdalih serupa. Menurut dia, pengajuan reimburse belum bisa cair karena data yang diberikan PD Dharma Jaya belum lengkap. "Kalaupun telat, enggak mungkin saya menghambat," katanya. ■

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pas Kota	Warta Kota

Dirut Dharma Jaya Ajukan Pengunduran Diri

Kewajiban Diperluas, Dana Dipangkas

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memperluas jangkauan program pangan murah bagi kalangan buruh, penyandang disabilitas, dan orang lanjut usia pada tahun ini. Sayangnya, niat yang sudah ditetapkan tak disertai dengan realisasi janji pendanaannya. Tahun ini, PD Dharma Jaya dan PT Food Station Tjipinang tak mendapat dana penyertaan modal daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2018. Dana subsidi untuk kewajiban melayani publik yang pernah cijantikan menggariskan pun tak kunjung mengucur.

Berikut ini rincian dana yang pernah dibatalkan, dijanjikan, dan akhirnya ditanggung sebagian:

Penyertaan Modal Batal

PD Dharma Jaya batal menerima

Rp 39 miliar

PT Food Station Tjipinang batal menerima

Rp 125 miliar

Dana Public Service Obligation

PD Dharma Jaya untuk membayar lang muka daging ayam

Rp 41 miliar

Dana Yang Akhirnya Ditolangi Dari Kas Perusahaan

PD Dharma Jaya telah mengajukan reimbursement ke Badan Pengelola Keuangan Daerah:

Desember 2017

Rp 13 miliar

Januari 2018

Rp 17 miliar

Februari 2018

Rp 14 miliar

Harga Pangan Murah Pemerintah Dki Jakarta

Beras

Rp 32.500 per 5 kilogram

Daging sapi

Rp 50.000 per kilogram

Daging ayam

Rp 25.000 per kilogram atau per ekor

Telur ayam

Rp 15.000 per kilogram

Susu

Rp 50.000 per dus

Ikan

Rp 15.000 per kilogram

● DPNY ERNIS